

Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Di Desa Lubuk Sirih Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

*¹Vantho Yudistira

¹ Prodi Agribisnis/Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*e-mail:

Abstract. *Peanuts are an agribusiness commodity that has quite high economic value and are a source of protein in the food patterns of the Indonesian population. In South Bengkulu Province in 2014 the amount of peanut production reached 41,260 tons and there was a significant increase in 2015 where the peanut planting area was around 44,281 Ha. With such large production results, Bengkulu Province is one of the areas that is a fairly large peanut producer in Sumatra. This research was carried out by analyzing the income of peanut farming in Lubuk Sirih village, Manna subdistrict, South Bengkulu district by taking a sample of the entire population of peanut farmers in Lubuk Sirih village with the results of the research showing that several conclusions can be formulated, including the income of peanut farming in Lubuk Sirih Village, Manna District, South Bengkulu Regency with an average land area of 395 m² is at IDR 1,406,132 and farming is feasible and efficient to operate with a B/C ratio of 2.36 and an R/C ratio of 3.36.*

Keywords : *Pendapatan, Kacang Tanah*

Abstrak. Kacang tanah merupakan komoditas Agribisnis yang bernilai ekonomi cukup tinggi dan menjadi salah satu sumber protein dalam pola pangan penduduk Indonesia. Di Provinsi Bengkulu Selatan pada tahun 2014 jumlah produksi kacang tanah mencapai 41.260-ton dan terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2015 dimana luas areal tanam kacang tanah sekitar 44.281 Ha. Dengan hasil produksi yang cukup besar tersebut, Provinsi Bengkulu merupakan salah satu daerah yang menjadi produsen kacang tanah yang cukup besar di Sumatra. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis terhadap pendapatan usahatani kacang tanah di desa lubuk sirih kecamatan manna kabupaten Bengkulu selatan dengan mengambil sampel seluruh populasi petani kacang tanah di desa lubuk sirih dengan hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya adalah Pendapatan usahatani Kacang Tanah di Desa Lubuk Sirih Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dengan rata-rata luas lahan sebesar 395 m² berada pada angka Rp1.406.132 serta usahatani layak dan efisien untuk diusahakan dengan angka B/C ratio sebesar 2,36 dan angka R/C ratio sebesar 3,36.

Kata kunci : *Pendapatan, Kacang Tanah*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian mempunyai peran penting dalam keseluruhan perekonomian nasional di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan diletakkannya sector pertanian sebagai dasar pembangunan yang nantinya dapat menjadi penopang utama sektorsector lainnya (Mubyarto,2001). Kacang tanah merupakan komoditas Agribisnis yang bernilai ekonomi cukup tinggi dan menjadi salah satu sumber protein dalam pola pangan penduduk Indonesia. Kebutuhan kacang tanah dari tahun ke tahun terus meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan gizi masyarakat, diversifikasi pangan, serta meningkatnya kapasitas industri makanan di Indonesia (Adisarwanto, 2000).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan metode sensus dan observasi ke lapangan dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara langsung kepada petani Kacang Tanah yang ada di Desa Sumber bening, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Waktu penelitian ini diperkirakan sekitar bulan November sampai bulan Desember 2023, yang berlokasi di Desa Sumber Bening, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, dengan alasan dan Tempat penelitian ini ditentukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa di desa sumber bening merupakan salah satu daerah dengan usahatani Kacang Tanah di kecamatan selupu rejang, sehingga dianggap representative terhadap keseluruhan populasi.

Di Kabupaten Bengkulu Selatan jumlah produksi kacang tanah pada tahun 2014 sebesar 3.313 ton, kemudian meningkat pada tahun 2015 sebesar 3.981 ton, dan meningkat kembali pada tahun 2016 sebesar 45.126 ton, tetapi pada tahun 2017 jumlah produksi kacang tanah mengalami penurunan sebesar 2.582 ton, dan menurun kembali pada tahun 2018 sebesar 1.505 ton. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019)

Selanjutnya Desa Lubuk Sirih merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, tanah yang subur dan luas merupakan salah satu faktor yang mampu mendukung kemajuan di sektor pertanian. Beragam jenis tanaman bahan pangan telah dibudidayakan, baik pada lahan tegalan maupun lahan sawah. Tanaman yang sering ditanam pada lahan sawah adalah padi sawah, jagung, kedelai dan kacang tanah. Tanaman palawija berupa kacang tanah yang di budidayakan di Desa Lubuk Sirih memiliki faktor pendukung diantaranya iklim, curah hujan, kondisi tanah, topografi dan keadaan alam yang sangat baik untuk pengembangan tanaman kacang tanah.

Selanjutnya Desa Lubuk Sirih merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, tanah yang subur dan luas merupakan salah satu faktor yang mampu mendukung kemajuan di sektor

Andry Novrian, Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Di Desa Sumber Bening Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong

pertanian. Beragam jenis tanaman bahan pangan telah dibudidayakan, baik pada lahan tegalan maupun lahan sawah. Tanaman yang sering ditanam pada lahan sawah adalah padi sawah, jagung, kedelai dan kacang tanah. Tanaman palawija berupa kacang tanah yang di budidayakan di Desa Lubuk Sirih memiliki faktor pendukung diantaranya iklim, curah hujan, kondisi tanah, topografi dan keadaan alam yang sangat baik untuk pengembangan tanaman kacang tanah.

Teknik Penarikan Sampel

Menurut Susanto (2004), sensus adalah penelitian yang dilakukan terhadap seluruh anggota populasi, sensus jarang digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam riset atau penelitian, kecuali populasinya kecil. Jumlah petani kacang tanah di Desa Lubuk Sirih dalam penelitian ini sebanyak 11 petani.

Metode Analisis Data

Pada penelitian yang berjudul Analisis Usahatani Kacang Tanah di Desa Sumber Bening, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong menggunakan metode analisis pendapatan yaitu :

1. Teknik perhitungan pendapatan yaitu metode:

$$\pi = TR - TC,$$

dengan keterangan :

π : Keuntungan

TR : Total Revenue (total penerimaan) yang didapatkan dari jumlah produksi (Q) \times harga (P)

TC : Total Cost (total biaya) yang didapatkan dari jumlah Fixed cost/biaya tetap (FC) + Variabel Cost/biaya variabel (VC).

2. Analisis Efisiensi Usahatani Kacang Tanah

Usaha dapat dikatakan efisiensi apabila usaha tersebut dapat memenuhi kewajiban membayar bunga modal, alat-alat digunakan, upah tenaga kerja dan sarana produksi yang lain itu termasuk dari kewajiban terhadap pihak ketiga dan dapat menjaga kelestarian usahanya (Suratiyah, 2016). R/C ratio atau "Revenue-Cost Ratio" yaitu perbandingan antara penerimaan dengan pengeluaran. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R/C = TR/TC$$

Keterangan :

R/C : *Revenue-Cost Ratio*

TR = Total *Revenue* (penerimaan total)

TC = Total Cost (biaya total)

3. Analisis Kelayakan Usahatani Kacang Tanah

Kelayakan usaha adalah perbandingan antara tingkat keuntungan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan. Suatu usaha dikatakan layak dan memberikan manfaat apabila nilai B/C rasio lebih besar dari nol. Semakin besar nilai B/C rasio maka semakin besar nilai manfaat yang akan diperoleh dari usaha tersebut (Soekartawi, 2006).

Kelayakan usaha bertujuan untuk menetapkan pengelolaan usaha yang berorientasi kepada keuntungan dengan memperhitungkan resiko atau hambatan yang dihadapi dalam proses produksi, sehingga dapat dilakukan antisipasi untuk menghindari kerugian yang akan terjadi. Kelayakan Usaha diperoleh dari perbandingan antara pendapatan dengan biaya, secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$B/C \text{ Rasio} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya}}$$

Nilai B/C = 1, maka usaha tidak untung dan tidak rugi

Nilai B/C > 1, menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak layak untuk diusahakan

Nilai B/C < 1, menunjukkan bahwa usaha layak secara finansial untuk diusahakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ciri yang menggambarkan identitas responden yang membedakan responden satu dengan responden lainnya. Pada penelitian ini responden dibedakan menjadi 3 kategori, menurut umur, menurut tingkat pendidikan dan lama pengalaman berusahatani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Rentang Umur		
	20-29	2	18,2%
	30-39	5	45,5%
	40-49	3	27,3%
	50-59	1	9,0%

No	Uraian	Jumlah	Persentase
	Jumlah	11	100%
2	Tingkat Pendidikan		
	SD	4	36,4%
	SMP	5	45,6%
	SMA/SMK	1	9,0%
	S1	1	9,0%
	Jumlah	11	100%
3	Pengalaman		
	1 tahun	5	45,5%
	2 tahun	5	45,5%
	> 2 tahun	1	9,0%
	Jumlah	11	100%

sumber : Data Primer Diolah. Tahun 2023

Dapat dilihat pada tabel bahwa persentase tertinggi umur petani yang menjalankan usahatani Kacang Tanah di desa Lubuk Sirih Kecamatan Manna ini ada pada rentang umur 30-39 tahun sebanyak 45% dari seluruh responden yang diambil dengan persentase terendah ada pada rentang umur 50-59 tahun sebesar 9%. Ini menunjukkan bahwa petani yang mengusahakan usahatani Kacang Tanah di Desa Lubuk Sirih ini adalah mayoritas berada pada usia yang produktif dimana pada usia ini petani dalam kondisi yang paling prima dan semangat dalam beraktifitas, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniati & Vaulina, 2020)

Tingkat pendidikan petani pada usahatani Kacang Tanah di Desa Lubuk Sirih terbanyak ada pada tingkat SMP dan disusul oleh tingkat pendidikan SD dengan total Persentase lebih dari 80% ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani Kacang Tanah di Desa Lubuk Sirih masih terbilang cukup rendah, dalam beberapa penelitian menyebutkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh dan cukup penting dalam pengembangan suatu usahatani, dikarenakan dengan semakin tinggi tingkat pendidikan maka petani akan semakin mengenal teknologi dan teknik-teknik baru dalam mengembangkan usaha selain itu petani akan lebih mudah dalam memahami dan menerapkan teknik dan teknologi yang semakin berkembang terhadap usahatani yang mereka kelola. Hasil ini sesuai dengan data dari (BPPSDMP, 2022) yang menunjukkan bahwa 75% tenaga kerja pertanian yang ada di Indonesia didominasi oleh petani dengan tingkat pendidikan SD. Menurut data tingkat pendidikan petani berpengaruh kepada tingkat produktivitas petani.

Dari hasil yang diperoleh didapatkan bahwa petani Kacang Tanah di Desa Lubuk Sirih mayoritas baru memiliki pengalaman kurang lebih 2 tahun dalam melakukan usahatani Kacang Tanah. Tingkat pengalaman ini berhubungan dengan tingkat pendidikan dimana semakin tinggi tingkat pengalaman petani maka pemahaman petani terhadap usahatani yang dijalankan juga akan semakin dalam dan dapat membantu dalam pengembangan proses pertanian sehingga dapat membantu meningkatkan produktivitas usahatani (Sari, 2018)

Analisis biaya Produksi Kacang Tanah.

Biaya produksi pada penelitian ini merupakan semua biaya yang dikeluarkan petani dalam rangka melakukan kegiatan usahatani Kacang Tanah. Biaya biaya ini terdiri dari biaya Tetap dan Biaya Variabel.

Tabel 2. Biaya Total Usahatani Kacang Tanah

No	Uraian	Rata-rata Luas Lahan 395 m ²	
		Jumlah	Rata-Rata
1	Biaya Tetap		
	Sewa Lahan	Rp 324.658	Rp 29.514
	Penyusutan Alat	Rp 1.447.671	Rp 131.606
	Jumlah	Rp 4.205.528	Rp 161.121
2	Biaya Variabel		
	Benih	Rp 829.500	Rp 75.409
	Pupuk	Rp 205.400	Rp 18.672
	Herbisida	Rp 325.875	Rp 29.625
	Tenaga Kerja	Rp 3.519.440	Rp 319.949
	Jumlah	Rp 4.880.215	Rp 443.655
3	Biaya Total	Rp 6.652.543	Rp 604.776

Dari hasil perhitungan didapatkan total biaya sebesar Rp 604.776 hasil ini didapatkan dari hasil penjumlahan dari semua biaya yang dikeluarkan oleh petani selama proses produksi Kacang Tanah. Biaya ini terdiri dari sewa lahan, Penyusutan alat, pajak, benih, pupuk, herbisida dan tenaga kerja dengan biaya tenaga kerja memiliki jumlah terbesar dari seluruh biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp 319.949 dengan yang terkecil ada pada biaya pupuk dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan dalam 1 kali musim tanam adalah Rp 18.672. Hal ini dapat terjadi dikarenakan proses produksi Kacang tanah yang cukup banyak dimulai dari pengolahan tanah hingga panen yang selalu membutuhkan cukup tenaga kerja sehingga pengeluaran untuk biaya tenaga kerja cukup tinggi. Pengeluaran biaya pupuk yang cukup minim disebabkan dari rata-rata luas lahan petani yang cukup kecil sehingga kebutuhan pupuk pada usahatani ini tidak terlalu besar yang menyebabkan pengeluaran biaya pupuk cukup rendah.

Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Tanah

Kelayakan usaha bertujuan untuk menetapkan pengelolaan usaha yang berorientasi kepada keuntungan dengan memperhitungkan resiko atau hambatan yang dihadapi dalam proses produksi, sehingga dapat dilakukan antisipasi untuk menghindari kerugian yang akan terjadi. Kelayakan usaha adalah perbandingan antara tingkat keuntungan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan. Suatu usaha dikatakan layak dan memberikan manfaat apabila nilai B/C rasio lebih besar dari nol. Semakin besar nilai B/C rasio maka semakin besar nilai manfaat yang akan diperoleh dari usaha tersebut (Soekartawi, 2006).

Tabel 3. pendapatan usahatani Kacang Tanah

No	Uraian	Jumlah	Rata-rata Luas Lahan 395 m ²
			Rata-rata
1	Penerimaan		
	Total Produksi (Kg)	790	72
	Dijual	758	69
	Bibit	32	3
	Harga Jual	Rp 28.000	Rp 28.000
	Total Penerimaan	Rp 22.120.000	Rp 2.010.909
2	Pendapatan		
	Total Penerimaan (TR)	Rp 22.120.000	Rp 2.010.909
	Total Biaya (TC)	Rp 6.652.544	Rp 604.777
	PENDAPATAN	Rp 15.467.456	Rp 1.406.132

sumber : Data Primer Diolah. Tahun 2023

Hasil analisis menunjukkan rata-rata pendapatan usahatani kacang tanah di Desa Lubuk Sirih dengan rata-rata luas lahan di 395 m² ada pada angka Rp1.406.132. Besarnya pendapatan petani ini bergantung dengan berbagai faktor seperti luas lahan, produksi dan harga jual semakin tinggi faktor faktor ini maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh petani, serta biaya saprodi yang rendah juga akan mempengaruhi pendapatan petani dikarenakan biaya saprodi yang rendah akan meningkatkan pendapatan petani (Nazizah et al., 2023)

Analisis Kelayakan Usahatani Kacang Tanah

Efisiensi merupakan hasil perbandingan output denan input. Semakin tinggi rasio output terhadap input maka semakin tinggi tingkat efisiensi, efisiensid apat pula mencerminkan keuntungan yang diterima petani, semakin besar efisiensi maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. R/C Ratio yang diterima adalah:

Tabel 6. Kelayakan usahatani Kacang Tanah

No	Uraian	Pendapatan	Total Biaya (TC)	B/C
1	Kacang Tanah	Rp1.406.132	Rp604.777	2,36

sumber : Data Primer Diolah. Tahun 2023

Dapat dilihat dari hasil perhitungan Menunjukkan bahwa angka B/C menunjukkan angka 2,36 yang mana sesuai dengan (Soekartawi, 2006) yang menyebutkan bahwa suatu usaha dapat dikatakan layak dan memberikan manfaat apabila B/C Ratio lebih dari angka 1. Sehingga usahatani Kacang Tanah di Desa Lubuk Sirih Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan yang mendapatkan nilai B/C Ratio sebesar 2,36 dapat dikatakan layak dan menguntungkan untuk diusahakan.

Andry Novrian, Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Di Desa Sumber Bening Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong

Analisis Efisiensi Usahatani Kacang Tanah

Efisiensi merupakan hasil perbandingan output dengan input. Semakin tinggi rasio output terhadap input maka semakin tinggi tingkat efisiensi, efisiensi dapat pula mencerminkan keuntungan yang diterima petani, semakin besar efisiensi maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. R/C Ratio yang diterima adalah:

No	Uraian	Penerimaan (TR)	Total Biaya (TC)	R/C
1	Kacang Tanah	Rp2.010.909	Rp604.777	3,36

sumber : Data Primer Diolah. Tahun 2023

Berdasarkan angka diatas menunjukkan bahwa nilai R/C Rato yang dapat dalam Usahatani Kacang Tanah di Desa Lubuk Sirih Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebesar 3,36 yang artinya setiap mengeluarkan biaya 1 rupiah maka akan mendapatkan penerimaan sebesar 3,36 Dengan demikian dari segi efisiensi Usahatani Kacang Tanah di Desa Lubuk Sirih Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan sudah efisien, dikarenakan nilai R/C Ratio > 1. Agar Usahatani Kacang Tanah di Desa Lubuk Sirih Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan lebih efisien memperoleh keuntungan yang lebih besar maka proporsi penerimaan harus lebih tinggi dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya adalah Pendapatan usahatani Kacang Tanah di Desa Lubuk Sirih Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dengan rata-rata luas lahan sebesar 395 m² berada pada angka Rp1.406.132 serta layak dan efisien untuk diusahakan dengan angka B/C ratio sebesar 2,36 dan angka R/C ratio sebesar 3,36.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2000. Meningkatkan Produksi Kacang Tanah Di Lahan Sawah Dan Lahan Kering. Pt. Penebar Swadaya. Jakarta . 78 Hal
- Bppsdp. (2022). Data Statistik Sdm Pendidikan Pertanian Tahun 2022 (Nurlianie & R. Fepriningrum, Eds.; 1st Ed., Vol. 3).
- Badan Pusat Statistik [Bps]. (2020). Kabupaten Bengkulu Selatan
- Hernanto, 1993. Ilmu Usahatani. Swadaya, Jakarta
- Kurniati, S., & Vaulina, S. (2020). Pengaruh Karakteristik Petani Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Petani Padi Sawah Di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Jurnal Agribisnis , 22.
- Mubyarto. 2000. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lp3es : Jakarta.(Diakses Pada Tanggal 12 November 2015, Pukul 11:30).
- Nazizah, F., Sholeh, M. S., & Umah, H. (2023). Factors Affecting Rice Farmer's Income In Bukek Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency. Jurnal Agrosainta: Widyaiswara Mandiri Membangun Bangsa, 7(1), 29–36. <https://doi.org/10.51589/Ag.V7i1.1433>
- Nurwahidah. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah Di Desa Rato Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah, Makassar.
- Ratag, J.G.A., 1982. Sendi-Sendi Dasar Ilmu Usahatani. Fakultas Pertanian Unsrat, Manado
- Gujarati. 1997. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta. ([Http// Manfaat-Tanaman-Pangan-Blogspot.Com](http://Manfaat-Tanaman-Pangan-Blogspot.Com) Diakses 15 Agustus 2013)
- Sari, V. N. I. (2018). Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Septiadi, D., & Nursan, M. (2021). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jagung Di Kabupaten Dompu. Agroteksos, 31(2), 93–100.
- Soekartawi, 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori Dan Aplikasi. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suratijah, K. 2015; Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Yogyakarta